

## INTISARI

**LATAR BELAKANG:** Angka kejadian kecelakaan lalu lintas di Indonesia masih tinggi. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya kejadian kecelakaan lalu lintas di beberapa kota besar di Indonesia, contohnya Yogyakarta. Kota Yogyakarta saat ini juga mengalami peningkatan jumlah penduduk dan jumlah kendaraan bermotor yang tidak sebanding dengan luasnya wilayah kota Yogyakarta sehingga menyebabkan arus lalu lintas menjadi padat serta rawan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap meningkatnya angka kejadian tersebut, salah satunya yaitu kurangnya kedisiplinan masyarakat dalam mematuhi peraturan lalu lintas. Kurangnya kedisiplinan ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap peraturan lalu lintas serta sanksi yang akan diberikan apabila melanggar peraturan tersebut. Pelanggaran peraturan lalu lintas ini masih didominasi oleh kelompok remaja.

**TUJUAN:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil angka kecelakaan di Yogyakarta yang akan disandingkan dengan tingkat pengetahuan siswa SMA di Yogyakarta tentang aturan lalu lintas.

**METODE:** Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif *cross-sectional* dengan data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas 2 SMA Negeri 1 Yogyakarta dan dari data sekunder yang diperoleh dari Direktorat Lalu Lintas POLDA Daerah Istimewa Yogyakarta.

**HASIL:** Sebagian besar siswa kelas 2 SMA Negeri 1 Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan kurang. Data kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas di kota Yogyakarta masih didominasi oleh kelompok usia 16-21 tahun.

**KESIMPULAN:** Angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas di kota Yogyakarta masih didominasi oleh kelompok usia 16-21 tahun dan pelajar SMA termasuk ke dalam rentang umur tersebut. Pengetahuan pelajar SMA masih kurang dalam mengetahui dan memahami peraturan lalu lintas.

**Kata Kunci:** pengetahuan, lalu lintas, kecelakaan lalu lintas, pelanggaran lalu lintas, kuesioner

## ABSTRACT

**Background:** The incidence of traffic accidents in Indonesia is still high. This can be seen from the increasing incidence of traffic accidents in several major cities in Indonesia, for example Yogyakarta. Yogyakarta city is also experiencing an increase in the number of population and the number of vehicles that are not comparable with the size of the city itself, causing traffic flow becomes crowded and prone to traffic accidents. Many factors that influence the increasing number of incidents, one of which is the lack of public discipline in complying with traffic regulations. This lack of discipline can be caused by lack of public knowledge of traffic rules and sanctions to be imposed if they violate the rules. Violations of these traffic rules are still dominated by youth groups.

**Objective:** The purpose of this research is to know the profile of accident rate in Yogyakarta which will be juxtaposed with the level of knowledge of high school students in Yogyakarta about traffic rules.

**Method:** The method used in this research is descriptive cross-sectional method with data obtained from the questionnaire given to the students of grade 2 SMA Negeri 1 Yogyakarta and from secondary data obtained from the Directorate of Traffic POLDA Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Result:** Most high school students of SMAN 1 Yogyakarta have less knowledge level. The data of accidents and traffic violations in the city of Yogyakarta is still dominated by the age group between 16-21 years.

**Conclusion:** The number of accidents and traffic violations in the city of Yogyakarta is still dominated by the age group 16-21 years and also high school students are included in the age range. The knowledge of high school students is still lacking in knowing and understanding traffic rules.

**Keyword:** knowledge, traffic, traffic accidents, traffic violations, questionnaires